

**Pengaruh Perputaran Piutang Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada  
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Periode Tahun 2013-2022**

**<sup>1</sup>Monica Sulistiawati, <sup>2</sup>Ratna Dumilah**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : <sup>1</sup>[monicafahrica14@gmail.com](mailto:monicafahrica14@gmail.com); <sup>2</sup>[ratnadumilah947@gmail.com](mailto:ratnadumilah947@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mencari tahu pengaruh Perputaran Piutang serta *Current Ratio* pada *Return on Assets* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022. Metode penelitian yang dipakai yakni deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yakni laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian lanjutan, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Analisis data memakai analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis yakni uji parsial dan uji simultan. Pengolahan data memakai software SPSS versi 26 serta tingkat kepercayaan yang digunakan 5%. Hasil penelitian uji hipotesis parsial Perputaran Piutang memberi pengaruh *Return on Assets* dengan tingkat signifikansi  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,857 > \text{nilai } t_{tabel}$  sejumlah  $2,364$  sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hasil uji hipotesis secara parsial *Current Ratio* tak memberi pengaruh pada *Return on Assets* dengan level signifikansi  $0,052 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $2,336 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar  $2,364$  sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis simultan Perputaran Piutang serta *Current Ratio* memberi pengaruh pada *Return on Assets* dengan level signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $15,600 > \text{nilai } F_{tabel}$  sebesar  $4,74$  sehingga  $H_{03}$  ditolak serta  $H_{a3}$  diterima. Dengan nilai *Adjusted R Square*  $76,4\%$  dan  $23,6\%$  mendapat pengaruh variabel lain yang tak diteliti di penelitian ini.

**Kata Kunci:** Perputaran Piutang, *Current Ratio*, *Return on Assets*

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the impact of accounts receivable turnover and current ratio on PT Adhi Karya (Persero) Tbk's return on assets between 2013 and 2022. The technique is associative descriptive study using a quantitative approach. The data types that are used include notes to consolidated financial statements, consolidated statements of comprehensive income, advanced consolidated financial statements, and consolidated financial statements. In data analysis, various techniques are employed such as descriptive test analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, classical assumption testing (which includes tests for multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and normality), and hypothesis testing (which includes tests for partial and simultaneous hypotheses). Data processing is done using SPSS version 26 software with a 5% confidence level. With a tcount value of  $2.857 > \text{ttable value of } 2.364$  and a significance level of  $0.024 < 0.05$ , the results of the partial hypothesis testing of Receivables Turnover have an effect on Return on Assets, indicating that  $H_{a1}$  is accepted and  $H_{o1}$  is rejected. The current ratio has no effect on return on assets, according to a tcount value of  $2.336 < \text{ttable value of } 2.364$  and a significance threshold of  $0.052 > 0.05$ . This finding supports the acceptance of hypothesis 2 and rejects hypothesis  $H_{a2}$ . The results of simultaneous hypothesis testing of accounts receivable turnover and current ratio influence Return on Assets with a significance level of  $0.003 < 0.05$  and an Fcount value of  $15.600 > \text{Ftable value of } 4.74$ , meaning that  $H_{o3}$  is rejected and  $H_{a3}$  is accepted. The Adjusted R Square value is  $76.4\%$ , and the remaining  $23.6\%$  is influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** *Receivables Turnover, Current Ratio, Return on Assets*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia semakin pesat pada tahun 1970-an melalui pembangunan proyek-proyek infrastruktur skala besar, seperti proyek pembangunan jalan tol hingga proyek pembangkit listrik tenaga air. Setelah masa Orde Baru, Indonesia mengalami reformasi ekonomi yang berdampak pada perkembangan industri konstruksi. Era 2000-an ditandai berbagai proyek swasta skala besar, seperti proyek pengembangan kawasan Senayan, Central Park, dan Grand Indonesia. Perilaku sektor konstruksi sering lebih maju dibanding perekonomian nasional. Pada tahun 2018, luas wilayah tersebut meningkat 6,09% perekonomian nasional tumbuh 5,01%. Tren positif ini berlanjut tahun 2019 dengan laju pertumbuhan sektor konstruksi 5,76%, lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan ekonomi nasional 5,02%. Dengan kontribusi signifikan, sektor konstruksi jadi penyumbang PDB terbesar setelah industri pertanian dan perdagangan (Kompas, 2023). Data Kompas, sektor konstruksi Indonesia ialah sektor berkontribusi pada PDB Indonesia. Sejak tahun 2015, rata-rata persentase pendanaan sektor konstruksi berkisar 9,94%. Pada tahun 2023, sektor konstruksi diharapkan memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian, dan punya nilai total 1,1 triliun, meningkat 5,8%, atau menyerap lebih dari 8,7 juta orang.

Dari banyaknya perusahaan konstruksi terdaftar di BEI, empatnya punya status Badan Usaha Milik Negara (BUMN), emiten sektor tersebut sudah memiliki IPO saham dan *go public* diantaranya yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), PP (Persero) Tbk (PTPP) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), bahkan beberapa anak usahanya pun sudah melakukan IPO seperti PP Properti (PPRO) dan PP Presisi (PPRE). Dari beberapa perusahaan konstruksi yang sudah memiliki IPO saham di BEI, peneliti memilih PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menjadi sampel penelitian, dikarenakan ADHI ialah perusahaan konstruksi pertama di BEI. Saham ADHI 64% dimiliki oleh Pemerintah dan 36% dimiliki oleh pemegang saham publik, dengan nilai ekuitas Rp 8,8 triliun dan total aset Rp 37,6 triliun. Maraknya proyek infrastruktur perusahaan BUMN konstruksi menyebabkan merosotnya kinerja keuangan perusahaan BUMN konstruksi, disebabkan fluktuasi dan merosotnya produktivitas kerja BUMN konstruksi akibat pandemi tahun 2019 hingga 2022.

Berikut ini tabel dan grafik perkembangan *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022.

**Data Perkembangan *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Periode Tahun 2013-2022  
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return on Asset (%)</i>
2013	408.437.913.454	9.720.961.764.422	4.20%
2014	326.656.560.598	10.458.881.684.274	3.12%
2015	465.025.548.006	16.761.063.514.879	2.77%
2016	315.107.783.135	20.037.690.162.169	1.57%
2017	517.059.848.207	28.332.948.012.950	1.82%
2018	645.029.449.105	30.118.614.769.882	2.14%
2019	665.048.421.529	36.515.833.214.549	1.82%
2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552	0.06%
2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	0.22%
2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	0.44%

Menunjukkan *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) tahun 2013 memperoleh nilai 4.20%, lalu turun di tahun 2014 sejumlah 3.12% tahun 2015 jadi 2.77% di tahun 2016 sebesar 1,57% dimana terus terjadi penurunan. Pada tahun 2017 memperoleh nilai sejumlah 1,83% dan terjadi kenaikan tahun 2018 memperoleh nilai 2.14% dan di tahun selanjutnya bervariasi relatif lebih rendah.

Berdasarkan uraian data di atas, Penulis dapat mengambil kesimpulan *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) dari tahun 2013-2022 rata-rata turun, disebabkan oleh fluktuasi laba bersih yang diikuti dengan peningkatan total aset yang signifikan. Untuk mengetahui efektivitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) yang dipertimbangkan tidak hanya nilai moneter dari keuntungan, namun juga besaran pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Volume piutang dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Piutang diperoleh dari rasio aktivitas perusahaan, rasio ini mencerminkan aktivitas perusahaan menjalankan usahanya, meliputi penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Hutang adalah penyebab timbulnya piutang. Penjualan kredit ialah kerugian untuk mempertahankan kredit perusahaan. Karenanya pengelolaan invoice memerlukan perencanaan yang matang, langkah pertama adalah penjualan kredit yang berujung pada invoice, penjualan tersebut harus menjadi tunai.

Berikut tabel Perputaran Piutang PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022:

**Data Perputaran Piutang pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Periode Tahun 2013-2022  
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Penjualan	Piutang Usaha	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (Kali)
2013	9.799.598.396.362	1.503.438.150.041	2.094.874.774.685	4.68
2014	8.653.578.309.020	1.953.900.412.991	2.480.388.356.537	3.49
2015	9.389.570.098.578	2.231.747.915.506	3.069.774.370.744	3.06
2016	11.063.942.850.707	2.906.997.989.330	3.685.246.910.171	3.00
2017	15.156.178.074.776	2.922.807.904.442	4.368.401.941.551	3.47
2018	15.655.499.866.493	3.354.528.145.869	4.600.071.977.377	3.40
2019	15.307.860.220.494	3.904.181.243.440	5.306.618.767.589	2.88
2020	10.827.682.417.205	2.986.514.735.059	5.397.438.610.970	2.01
2021	11.530.471.713.036	2.727.305.597.823	4.350.167.533.971	2.65
2022	13.549.010.228.584	2.983.100.048.141	4.218.855.621.894	3.21

Berdasarkan hasil tabel dan grafik 1.2 diatas perkembangan Perputaran Piutang PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) berfluktuasi, tahun 2013 Perputaran Piutang berada pada posisi nilai yang tinggi (4.68 kali) kemudian menurun sampai pada tahun 2016 pada posisi nilai (3.00 kali), kembali terjadi kenaikan lagi di tahun 2017 memperoleh nilai (3.47 kali), sebelum akhirnya menurun kembali pada beberapa tahun sampai periode tahun 2020. Perputaran Piutang tetap dalam kisaran yang lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya, meskipun terjadi kenaikan dari tahun 2021 dengan memperoleh nilai (2.65 kali) dan pada tahun 2022 memperoleh nilai (3.21 kali). Selama periode 10 tahun dari 2013 sampai dengan tahun 2022 rasio Perputaran Piutang tersebut meningkat serta menurun. Selain Perputaran Piutang, komponen lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) adalah likuiditas. *Current Ratio* (CR) ialah turunan rasio likuiditas, dimana rasio berfungsi melihat besaran perusahaan bisa membayar hutang yang dimiliki memakai kas yang tersedia dalam perusahaan. Berikut tabel *Current Ratio* PT Adhi Karya Tbk. Periode Tahun 2013-2022:

**Data Perkembangan *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Periode Tahun 2013-2022  
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i> (%)
2013	9.099.466.807.010	6.541.657.147.336	139.10%
2014	9.484.298.907.925	7.069.703.612.022	134.15%
2015	14.691.152.497.441	9.414.462.014.334	156.05%
2016	16.792.278.617.059	12.986.623.750.004	129.30%
2017	24.817.671.201.079	17.633.289.239.294	140.74%
2018	25.429.544.167.566	18.964.304.189.855	134.09%
2019	30.315.155.278.021	24.562.726.968.328	123.42%
2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	111.16%

2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313	101.52%
2022	29.593.503.866.970	24.618.080.064.517	120.21%

Dari hasil tabel dan grafik 1.3 *Current Ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) Pada tahun 2013 mencapai nilai 139,10%, turun jadi 134,15% di tahun 2014, di tahun 2015 meningkat 156,05%. Kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2016 mencapai nilai 129,06% dan tahun 2017 meningkat jadi 140,74%. Pada tahun 2018-2021, *Current Ratio* terus mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 meningkat hingga mencapai nilai 120,21%. Hal ini menunjukkan ada usaha meningkatkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Uraian latar belakang memunculkan rumusan masalah: Adakah peran Perputaran Piutang parsial pada *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk? kisaran 2013-2022? Apakah ada pengaruh kecil *Current Ratio* pada *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.? kisaran 2013-2022? Apakah ada hubungan langsung antara jumlah uang di rekening dengan *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.? kisaran 2013-2022?

Dari latar belakang, tujuan penelitian ini yakni: Untuk mengetahui porsi *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk. itu didapat penjelasan latar belakang. Periode 2013-2022. Untuk mencari tahu porsi *Current Ratio* yang mempengaruhi *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2013-2022. Untuk mencari tahu pengaruh langsung Perputaran Piutang serta *Current Ratio* oada *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2013-2022.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### a. *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2019:196) *Return on Assets* yakni persentase yang menghitung profitabilitas perusahaan. Selain itu, rasio ini dipakai menilai efektivitas dan efisiensi kepemimpinan perusahaan. Hal ini tergambar dari pendapatan dari penjualan serta pendapatan modal. Munawir (2014:89) *Return on Assets* ialah rasio mengukur kemampuan perusahaan mencetak profit melalui jumlah total aset yang ditanamkan di perusahaan dan dimanfaatkan operasional perusahaan.

Hanafi dan Halim (2016) mendefinisikan *Return on Assets* sebagai rasio yang menghitung pendapatan perusahaan berdasarkan tingkat aset tertentu. Ryan (2016) menggambarkan *Return on Assets* pendapatan perusahaan dibanding total nilai aset. Ini peningkatan aset yang tidak berhubungan dengan aspek lain dari perusahaan.

b. Perputaran Piutang

Kasmir (2016:247) Perputaran Piutang ialah rasio memperkirakan lamanya waktu menagih seluruh piutang di satu periode. Menurut Sri (2016:67), makin cepat jangka waktu pembayarannya, makin cepat pula uang tunai bisa diubah jadi kredit. Menurut Prihadi (2020:151), ialah kemampuan perusahaan menangani penjualan kredit serta kebijakannya.

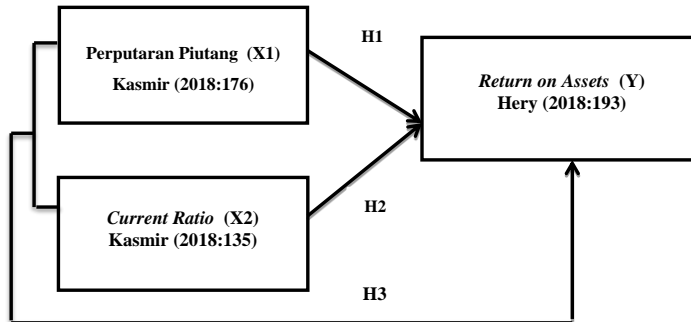
Hery (2017:179), Perputaran Piutang ialah rasio menghitung berapa kali dana terkait piutang usaha dimasukkan kembali di satu periode atau lamanya rata-rata pengumpulan piutang. Angka ini mencerminkan tingkat konversi faktur perdagangan jadi uang tunai. Makin tinggi rasio Perputaran Piutang makin kecil dana terkait piutang, berarti makin baik bagi perusahaan.

Kasmir (2018) Perputaran Piutang ialah rasio mengukur lamanya waktu yang diperlukan mengumpulkan pendapatan di satu periode atau berapa kali uang diinvestasikan di pendapatan itu digunakan kembali dalam satu periode.

c. *Current Ratio*

Menurut Sujarweni (2017:60) *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya memakai aset lancarnya. Sawir (2009) *Current Ratio* rendah menunjukkan ada masalah keuangan di proses likuidasi, *Current Ratio* tinggi dianggap bermasalah, karena memperlihatkan banyaknya dana tambahan yang akhirnya memberi pengaruh kemampuan perusahaan. Harahap (2018:301) *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar kembali utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Hery (2016:152), *Current Ratio* menilai kemampuan perusahaan membayar kembali hutang jangka pendeknya memakai semua aset lancar.

d. Kerangka Berpikir



e. Pengembangan Hipotesis

H<sub>01</sub> : Perputaran Piutang tak memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

H<sub>a1</sub> : Perputaran Piutang memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

H<sub>02</sub> : *Current Ratio* tak memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

H<sub>a2</sub> : *Current Ratio* memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

H<sub>03</sub> : Perputaran Piutang dan *Current Ratio* simultan tak memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

H<sub>a3</sub> : Perputaran Piutang serta *Current Ratio* simultan memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode deskriptif melibatkan analisis kuantitatif, kemudian diolah dan dianalisis hingga membuahkan hasil. Karenanya, penelitian dianggap penelitian berfokus data *numerik*. Subjek penelitian perusahaan sektor konstruksi terdaftar di BEI yakni PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) periode 2013-2022. Penulis mengambil data yang diperlukan dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jangka waktu pelaksanaannya adalah bulan September tahun 2023 sampai dengan bulan Desember tahun 2023. Dengan populasi seluruh dokumen keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) periode 2013-2022 dan sampel penelitian ini yakni laporan keuangan ADHI meliputi laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan tindak lanjut kondisi keuangan, laporan laba rugi konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan tahun 2013-2022. Periode penelitian tahun 2022. Teknik analisis

data memakai statistik deskriptif, uji signifikansi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang semuanya dipakai menilai sejauh mana suatu variabel berhubungan variabel lain. Proses pengolahan data memakai software SPSS versi 26 serta memakai tingkat kepercayaan 5%.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

##### a. Uji Statistik

##### 1) Uji regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,067	0,018		-3,737	0,007		
	Perputaran Piutang	0,011	0,004	0,561	2,857	0,024	0,679	1,473
	Current Ratio	0,039	0,017	0,459	2,336	0,052	0,679	1,473

Dari hasil analisis regresi linear berganda di tabel hingga didapatkan persamaan regresi  $Y = -0,067 + 0,011 (X_1) + 0,039 (X_2) + e$

Dari persamaan regresi linier berganda bisa diambil kesimpulan:

- a) Nilai konstanta (a) = -0,067 berarti jika Perputaran Piutang ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) konstan atau tidak berubah, maka *Return on Assets* (Y) adalah -0,067. Meski regresi linier berganda punya konstanta negatif, namun nilai koefisien regresi Perputaran Piutang dan *Current Ratio* memberi pengaruh positif. Ini memperlihatkan seberapa signifikan pengaruh Perputaran Piutang ( $X_1$ ) menentukan *Return on Assets*. Menurut Atfitri dan Agustina (2018), tanda negatif tak jadi masalah serta bisa diabaikan selama model regresi yang diuji memenuhi asumsi misalnya nilai negatif biasanya terjadi ketika rentang antara X cukup luas dan Y. Penelitian ini selaras dengan penelitian Muhammad dan Rina (2021) berjudul Pengaruh *Constant Ratio*, *Inventory Turnover*, *Receivables Turnover*, dan *Cash Turnover* oada *Profitabilitas* (ROA), nilai yang sama adalah digunakan (a) dalam penelitian mereka.



- b) Koefisien regresi Perputaran Piutang ( $X_1$ ) sejumlah 0,01. Nilai koefisien positif ini memperlihatkan, setiap kenaikan satu satuan Perputaran Piutang maka *Return on Assets* (Y) meningkat 0,011. Sebaliknya, jika setiap penurunan pendapatan sama dengan satu satuan, *return on assets* turun 0,01.
- c) *Current Ratio* ( $X_2$ ) ialah koefisien regresi *Current Ratio* ( $X_2$ ); itu yakni 0,039. Nilai koefisien positif ini memperlihatkan, setiap penambahan satuan *Current Ratio* maka *Return on Assets* (Y) naik 0,039. Begitupula apabila tiap penurunan *Current Ratio* satu satuan maka *Return on Assets* turun 0,039.

2) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	0,817	0,764	0,00647

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Dari pada hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square* yakni 0,764 ataupun 76,4% hingga bisa diambil kesimpulan Perputaran Piutang dan *Current Ratio* mampu menjelaskan sebesar 76,4% pada jumlah varians *Return on Assets*. Sehingga sisanya sebesar 23,6% (100%-76,4%) mendapat pengaruh variabel lain ataupun mendapat pengaruh faktor yang tak diteliti pada penelitian ini.

3) Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,067	0,018		-3,737	0,007
	Perputaran Piutang	0,011	0,004	0,561	2,857	0,024
	Current Ratio	0,039	0,017	0,459	2,336	0,052

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis uji parsial tabel 4.7 diperoleh hasil yakni:

1) Pengaruh Perputaran Piutang pada *Return on Assets*

Dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,857 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,364 dengan level signifikansi 0,024 < 0,05. Hingga dapat dikatakan hasil uji parsial

ada variabel Perputaran Piutang berpengaruh pada *Return on Assets*.

Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima

2) Pengaruh *Current Ratio* pada *Return on Assets*

Dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $2,336 < t_{tabel}$  sejumlah  $2,364$  dengan level signifikansi  $0,052 > 0,05$ . Sehingga dikatakan hasil uji parsial terdapat variabel *Current Ratio* tak memberi pengaruh pada *Return on Assets*. Dengan demikian maka  $H_{02}$  diterima serta  $H_{a2}$  ditolak.

4) Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,001	2	0,001	15,600	,003 <sup>b</sup>
	Residual	0,000	7	0,000		
	Total	0,002	9			

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis uji simultan tabel 4.8 bisa diketahui nilai  $F_{hitung}$   $15,600 > F_{tabel}$   $4,74$  dengan level signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hingga bisa dikatakan hasil uji simultan terdapat variabel Perputaran Piutang serta *Current Ratio* memberi pengaruh pada *Return on Assets*. Sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

**Pembahasan**

a. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Assets*

Dari hasil uji hipotesis parsial hasil penelitian Perputaran Piutang pada *Return on Assets* diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $2,857$  dan nilai  $t_{tabel}$  sejumlah  $2,364$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,857 > 2,364$  dengan level signifikansi  $0,024 < 0,05$  ini menunjukkan secara parsial Perputaran Piutang memberi pengaruh pada *Return on Assets*. Sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Perusahaan cukup efektif memakai serta mengelola penjualan kredit, sehingga makin cepat berputarnya piutang memperlihatkan makin cepat perusahaan memperoleh profit serta bisa memberi pengaruh level pertumbuhan *Return on Assets*. Perputaran Piutang yang tinggi cenderung memiliki dampak positif pada *Return on Assets* perusahaan. Dari hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Muhibah dan Tri Septiawan (2020) yang

menyimpulkan Perputaran Piutang memberi pengaruh signifikan pada *Return on Assets*. Tapi hasil penelitian ini tak selaras oleh Neneng Khoiriah (2022) menyimpulkan Perputaran Piutang tidak memberi pengaruh pada *Return on Assets*.

b. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Dari hasil uji hipotesis parsial hasil penelitian *Current Ratio* pada *Return on Assets* didapat nilai  $t_{hitung}$  2,336 dan nilai  $t_{tabel}$  2,364. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  2,336 < 2,364 dengan level signifikansi  $0,052 > 0,05$  ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* tak punya pengaruh pada *Return on Assets*. Hingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Ditolaknya hipotesis  $H_{a2}$  di penelitian ini mengidentifikasi *Current Ratio* memberi pengaruh sangat lemah pada pertumbuhan *Return on Assets* PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebab bukan cuma melihat *Current Ratio* perusahaan bisa mendapatkan pengembalian atas investasi, namun ada faktor lain mendukung pengembalian investasi perusahaan. Dari hasil penelitian ini menyokong hasil penelitian Rita Satria (2022) menyatakan *Current Ratio* tak memberi pengaruh pada *Return on Assets*. Namun hasil penelitian ini tak selaras penelitian Dessi Herliana (2021) menyimpulkan *Current Ratio* memberi pengaruh signifikan pada *Return on Assets*.

c. Pengaruh Perputaran Piutang dan *Current Ratio* pada *Return on Assets*

Dari hasil uji hipotesis simultan hasil penelitian Perputaran Piutang serta *Current Ratio* pada *Return on Assets* didapat nilai  $F_{hitung}$  15,600 >  $F_{tabel}$  4,74 dengan level signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Ini menunjukkan simultan Perputaran Piutang dan *Current Ratio* memberi pengaruh pada *Return on Assets*. Hingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan secara simultan Perputaran Piutang, *Current Ratio* memiliki peranan penting meningkatkan keutungan perusahaan. Hasil penelitian ini pula mendukung pendapat Muhammad dan Rina (2021) yang menyimpulkan Perputaran Piutang dan *Current Ratio* memberi pengaruh simultan serta signifikan pada *Return on Assets*

## 5. KESIMPULAN

- a. Secara parsial Perputaran Piutang memberi pengaruh pada *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022.
- b. Secara parsial *Current Ratio* tak memberi pengaruh pada *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022.
- c. Secara simultan Perputaran Piutang serta *Current Ratio* memberi pengaruh pada *Return on Assets* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022.
- d. Koefisien determinasi mendapat nilai 76,4% dan 23,6% mendapat pengaruh variabel lain yang tak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Amirullah, Haris Budiyo, Pengantar Manajemen, Ed. Kedua, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Filbert Ryan, (2016) Trading VS Investing. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Farah Margaretha (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Jakarta PT Dian Rakyat
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gitman., L. (2012). Principles of Managerial Finance, 13th Edition Addison, Wesley. Global Edition.
- Hanafi, M. M. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan 2. Yogyakarta: Uppstimypkn.
- Harahap, Sofyan Syafari, (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: Pt. Gramedia
- Hasibuan, Malayu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: RV Pustaka Horizon. 1 Feb 2017.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", Journal of Finance Economic 3:305- 360.
- Karyoto. (2016). Dasar-Dasar Manajemen –Teori Definisi dan Konsep. CV ANDI OFFSET.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2013). Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis.
- Prihadi, Toto. (2020). Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, Syarifah. (2017). Konflik keagenan dan tata kelola perusahaan Di Indonesia. Benda Aceh :Syah Kuala University Press.
- Sadeli M, Lili. (2016). Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sawir, Agnes. (2009). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suripto. (2015). Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : EKONESIA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Siswanto, (2015), Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, edisi. 2, Jakarta, Bumi Aksara.
- Siswanto (2016). Pengantar manajemen. Jakarta, Bumi Askara.

- Suad, Husnan. 2016. Dasar-Dasar manajemen Keuangan Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gajah Mada
- Sugiri, S., (2019). Pengantar Akuntansi 1. STIM.
- Sujarweni, V.W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. (2015). Dasar-dasar Manajemen. Cetakan ke 16. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tarsisius Renald Suganda. (2018). Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Penerbit CV Seribu Bintang. Malang, Jawa Timur.
- Auliya,D., Et Al., (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (Jupsim) E-Issn: 2808-8980; P-Issn: 2808-9383, Hal 93-101. Vol.2, No.1 Januari 2023.
- Aprilyani Aprilyani, Tutik Siswanti (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Vol 3, No 1 (2023).
- Anggraeni, E.Pratiwi., (2018) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585. Vol 8 No 3 (2019):
- Dede Solihin, Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019 , ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) Volume 7, No 1 Juni 2019, (Halaman 115
- Dessi Herliana (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Januari 2021 Issn Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446
- Dela, Nadia Alfiani. (2022) Pengaruh *current ratio* dan *debt to assets ratio* terhadap *return on assets*. Vol 14, No 1 (2022).
- Dwi Atfitri Dan Agustina Sri Purnami (2018). Hubungan Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Sekecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia 901 ISBN: 978-602-6258-07-6
- Elin Suryani., Et Al. (2022). Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016-2021 Jurnal Akuntansi & Perpajakan, P-Issn : 2714-5557 E-Issn : 2714-8165 Volume 4, No. 1, Juli 2022.
- Ervita ,Safitri., (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, Pp. 258- 275. Vol.6, No.2, October 2022.
- Evadien, R. (2019, April). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013 2017). Stie Itmi Medan. Vol 3 No 2 (2019)

- Febi Nur Khassanah (2021). Pengaruh *Total Assets Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 2, JUNI 2021. P-ISSN : 24607045 E-ISSN : 26544628
- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 60-72.
- Ikhililla A., Dan Triyono., (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020 *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 17-26 Issn Paper : 2356-2439, Volume 10 No. 1 April 2023.
- Jecky Ryan dan Aswin Akbar (2022) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA Studi Kasus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen* Vol. 4, No. 2, Hal.143-149 , Mei 2022, e-ISSN 2685-631X
- Jadongan Sijabat (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019). *Visi Sosial Humaniora: Edisi Juni 2021* Vol. 2 No. 1 (2021).
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Volume 8. Maret 31, 2017.
- Linda Septianingrum et all.,(2023) Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Astra Argo Lestari Tbk (2013-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Halaman 24343-24351 Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023, ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)
- Mochamad Ihza., Et Al.,(2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019) *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance* P-Issn: 2776-6179 | E-Issn: 2776-6187 Volume 2, No. 1, April 2022.
- Muhammad N. Farid T &., Rina S.(2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA). Vol. 10 No. 1 April 2021 ISSN: 2252-6226
- Nathalia, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 704–715.
- Neneng Sri Suprihatin, (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Juli 2016 Issn 2339-2436
- Neneng Khoiriah (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (Roa) Pt. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012 - 2020 Vol 2, No 2 (2022).
- Putu Ratih.,(2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Pemoderasi E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 851-880. Vol.26.2.Februari (2019).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal*

- Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.33059/Jseb.V10i1.1120>.
- Rismansyah, Et Al., (2022) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 *Jurnal Geoekonomi Issn-Elektronik (E): 2503-4790 | Issn-Print (P): 2086-1117 Volume 13 Nomor 02 September 2022*
- Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 96–106.
- Rosikah et al. 2018. Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science (IJES*, 7(3), 6–14. <https://doi.org/10.9790/1813-0703010614>
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 96–110.
- Sanjaya, Surya. (2017). Analisis DuPont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17 (1), 15-32.
- Sucipto, Edy dan Bambang Sudiyatno. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Hal:163-172, ISSN:2656-4955. Vol.7, No.2,2018
- Vulume, I., Agustus, M., & Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “ Working Capital Turnover ” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “ Return On Equity ” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Bevereges Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2009-2013. 79–101.
- Yancik Syafitri., Dan Firdaus Sianipar. (2022). Pengaruh Hutang Lancar Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub. Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, , Hal. 34 – 44, Juli-Desember 2022 P-Issn 2715 -0208, E-Issn 2827-9328 Vol. 4, No. 1. 2022
- Adhi (2022). Profil Perusahaan ADHI. <https://adhi.co.id/tentang-adhi/> diakses pada 19 September 2023 pukul 08.52
- Elga Nurmutia. (2023). Adhi Karya Raih Kontrak Baru Rp 24,5 Triliun hingga Agustus 2023. <https://www.liputan6.com/saham/read/5395975/adhi-karya-raih-kontrak-baru-rp-245-triliun-hingga-agustus-2023?page=2> diakses pada 12 September pukul 2023 21:23